

**DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM UPAYA  
PERLINDUNGAN WARGA SIPIL PADA KASUS PERANG  
SURIAH 2012-2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**KHARISMA NURLAELA RAMADHANA  
07041381722230**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
SEPTEMBER 2021**

**DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM UPAYA  
PERLINDUNGAN WARGA SIPIL PADA KASUS PERANG  
SURIAH 2012-2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**KHARISMA NURLAELA RAMADHANA**

**07041381722230**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

### DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM UPAYA PERLINDUNGAN WARGA SIPIL PADA KASUS PERANG

SURIAH 2012-2016

#### PROPOSAL SKRIPSI

Disusun oleh:

KHARISMA NURLAELA RAMADHANA

07041381722230

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 06 Mei 2021

#### Pembimbing I

Heirun Nisyak, S.Pd., M.pd

NIP. 1978030220002122002

#### Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092118032001

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,

Drs. Mahr, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 19650427198903100



## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM UPAYA PERLINDUNGAN WARGA SIPIL PADA KASUS PERANG SURIAH 2012-2016

#### SKRIPSI

Disusun oleh:

KHARISMA NURLAELA RAMADHANA

07041381722230

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir Program  
Sarjana

Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd

NIP. 1978030220002122002

Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092118032001

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 19650427198903100



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM**  
**UPAYA PERLINDUNGAN WARGA SIPIL PADA KASUS**  
**PERANG SURIAH 2012-2016**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**KHARISMA NURLAELA RAMADHANA**

**07041381722230**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 September 2021**

**Pembimbing I**

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd  
NIP. 1978030220002122002

**Pembimbing II**

Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., MA  
NIP. 199104092118032001



**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

**DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM UPAYA  
PERLINDUNGAN WARGA SIPIL PADA KASUS PERANG  
SURIAH 2012-2016**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji**

**Pada Tanggal 24 September 2021**

**dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd

NIP. 1978030220002122002

Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., MA

NIP. 199104092118032001

Dra. Retno Susilowati,,MM

NIP. 195905201985032003

Indra Tamsyah,,S.I.P.M.Hub.Int

NIP.161008250589002

Palembang, 24 September 2021

Mengesahkan,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Kharisma Nurlaela Ramadhana  
NIM :07041381722230  
Jurusan :Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Diplomasi Kemanusiaan Indonesia dalam Upaya Perlindungan Warga Sipil Pada Kasus Perang Suriah Tahun 2012-2016**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23, Agustus, 2021

Yang m



Kharisma Nurlaela Ramadhana

NIM 07041381722230

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Skripsi atau Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

- A. Diri Saya sendiri yang sepenuh hati berjuang dan tak kenal lekang waktu berusaha dan berupaya dengan kekuatan penuh dalam penyelesaian karya tulis ilmiah skripsi ini, tidak lupa pula dengan berbagai doa dan bimbingan dari seluruh lapisan orang-orang dibalik ini.
- B. Almamater Kampus Universitas Sriwijaya Tercinta
- C. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional terkhusus angkatan 2017
- D. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
- E. Kampus Universitas Sriwijaya Bukit Extension Palembang

**Motto:**

*“Walked in Your side, Stayed in your limit, Put your wishes on your God,  
Inshaallah you will get the guidelines on your life journey, Trust me!*

*Bonjour!*

**DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM UPAYA PERLINDUNGAN  
WARGA SIPIL PADA KASUS PERANG SURIAH TAHUN 2012-2016**

Oleh:

Kharisma Nurlaela Ramadhana

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Sriwijaya

**ABSTRAK**

Diplomasi kemanusiaan menjadi pedoman negara Indonesia dalam ikut serta mengelam krisis kemanusiaan yang terjadi di salah satu konflik perang bersenjata yang pada saat ini mengemuka ialah konflik perang negara Suriah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengulas dan menjawab pertanyaan penelitian yaitu “apa bentuk-bentuk diplomasi kemanusiaan Indonesia dalam upaya perlindungan warga sipil pada kasus perang Suriah 2012-2016”? penelitian disusun dengan latar belakang merincikan perkembangan dinamika konflik perang Suriah, dampak krisis kemanusiaan yang terjadi hingga reaksi dari aktor-aktor internasional. Dimana data yang disadur merupakan data sekunder yang diperoleh dengan *Library research*, surat kabar, *website* resmi. Penelitian juga dilengkapi dengan konsep hukum humanitaria internasional serta diplomasi kemanusiaan negara indonesia sebagai aktor internasional. Hasil dari peneltian ini mengklasifikasikan bentuk-bentuk Diplomasi kemanusiaan Indonesia melalui tiga bentuk; Keterlibatan dalam PBB, dikategorikan dengan keaktifan Indonesia dalam UNPKO, terpilihnya Indonesia sebagai salah satu delegasi *observer*, keaktifan negara Indonesia dalam *United Nations Peacekeeping Organization* (UNPKO) dan *United Nations Committee High for Refugees Organization* (UNCHR) termasuk dalam hal penanggulangan pengungsi dari negara Suriah. sebagai kerjasama dengan badan *rescue* internasional maupun nasional meliputi kerjasama Indonesia bersama ICRC serta penyaluran bantuan medis dan obat-obatan oleh badan-badan rescue nasional serta upaya kerjasama kemanusiaan yang dilakukan oleh berbagai badan-badan nasional dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat atau *Non governmental organization* meliputi program *Global Qurban*, *Lets help Syria* serta berbagai kehadiran *Non governmental organization* lainnya.

**Kata kunci: Diplomasi kemanusiaan, Indonesia, konflik perang bersenjata, Suriah,**

**isu krisis kemanusiaan**

Dosen Pembimbing 1



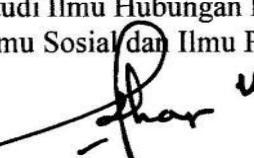
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd  
NIP.1978030220002122002

Dosen Pembimbing 2



Sari Mutiani Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092118032001

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 19650427198903100

# **INDONESIAN HUMANITARIAN DIPLOMACY IN PROTECTION WAY OF THE CIVILIANS IN THE CASE OF THE SYRIAN WAR 2012-2016**

By:

Kharisma Nurlaela Ramadhana

International Relations Studies Program

Sriwijaya University

## **ABSTRACT**

Humanitarian diplomacy is the guideline for the Indonesian state in participating in condemning the humanitarian crisis that occurred in one of the armed war conflicts that are currently emerging, namely the Syrian state war conflict. The purpose of this study is to review and answer research questions, namely "what are the forms of Indonesia's humanitarian diplomacy in efforts to protect civilians in the case of the 2012-2016 Syrian war"? The research was compiled with a background detailing the dynamics of the Syrian war conflict, the impact of the humanitarian crisis that occurred to the reactions of international actors. Where the data adapted is secondary data obtained by library research, newspapers, official websites. The research is also equipped with the concept of international humanitarian law and the humanitarian diplomacy of the Indonesian state as an international actor. The results of this research classify the forms of Indonesian humanitarian diplomacy through three forms; Involvement in the United Nations, categorized by Indonesia's activities in UNPKO, the election of Indonesia as one of the observer delegations, the activities of the Indonesian state in the United Nations Peacekeeping Organization (UNPKO) and the United Nations Committee High for Refugees Organization (UNCHR) including in dealing with refugees from Syria. as cooperation with international and national rescue agencies, including cooperation between Indonesia and the ICRC as well as the distribution of medical assistance and medicines by national rescue agencies as well as humanitarian cooperation efforts carried out by various national agencies and non-governmental organizations or non-governmental organizations including Global Qurban program, Lets help Syria and various other non-governmental organization presences.

**Keywords:** Humanitarian diplomacy, Indonesia, The armed war conflict, Syria, Humanitarian crisis issues.

Dosen Pembimbing 1



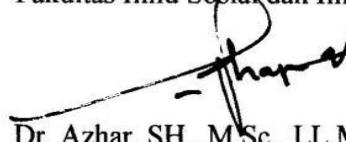
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd  
NIP.1978030220002122002

Dosen Pembimbing 2



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092118032001

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 19650427198903100

## KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Saya curahkan kepada **Allah SWT**, atas hidayah serta mukjizat-Nya lah yang membantu dan mengilhami saya dalam menyusun dan merangkum data aktual dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
2. Keluarga tentunya terspesial untuk kedua orangtua bapak **Asri** dan ibu **Elly Yusnita** terkasih dan tersayang yang telah memberikan dukungan moral, moril serta material, dengan kesabaran yang tak pernah luntur dalam mendidik dan mengajarkan peneliti agar mampu dan giat dalam belajar bahkan hingga sampai dimasa perkuliahan hal tersebut tak dapat peneliti deskripsikan dan gantikan. Kakak saya **dr.Haya Septiani Lestari**, adik-adik saya **Caca**, dan **Qaila** menjadi saudara-saudari yang terbaik khususnya kakak saya yang senantiasa mengingatkan dan *mensupport* saya dalam penyusunan dan pencatatan hal-hal penting supaya cepat menyelesaikan skripsi ini;
3. Pembimbing I dan II saya yakni, Ibu **Hoirunissiyak, S.pd M.pd & Ibu Sari Mutiara Aisyah,S.IP.,MA** yang tak lupa dan tak lekang mengoreksi kesalahan dalam segala bentuk penulisan saya, hingga saya dapat menyelesaikan ini sampai di akhir serta terkhusus dosen pembimbing II tak henti-hentinya memberi saran dan kritik yang sangat membangun serta mampu menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M.Si, Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, Dr. Andi Alfatih, MPA** selaku Wakil dekan I bidang Akademik, Wakil dekan II bidang Keuangan, Wakil dekan III bidang Kemahasiswaan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;

7. Bapak **Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Ibu **Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC**, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing saya selama dalam masa perkuliahan ini;
9. Semua dosen, staff pekarya, staff tata usaha, dan staff administrasi **Mbak Sertin & Mbak Anti** Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang senantiasa membantu pemberkasan, mendukung, mengapresiasi dan memberikan ilmunya kepada saya;
10. Ibu **Nurul Aulia, S.IP.,MA**, merupakan dosen sekaligus tutor, mentor pertama saya dalam menentukan judul setelah menuju ke ibu **Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC** sebelumnya;
11. Seluruh sahabat, teman satu fakultas, satu jurusan dan satu angkatan 2017 terutama teman-teman kelas HI.B bukit dengan semangat yang mengebu-gebu kalian menjadi cambuk bagi penulis untuk terus mempercepat langkah dalam penyelesaian skripsi ini;
12. Yazid and *My Foreign Friends*, Assia Idzati terus melaju S2 Psikologinya *sist*, Amina *my Kenyan friend congrats for ur graduation* jadilah perawat yang penyayang,
13. *For all of the people whom I cant mentioning one by one, I'd liked to saying "Thank you very very much for all of the experiences, education, knowledge, and your support, I hope you're life will be more blessing, happier than before, wherever you are, please don't forget me, and always keep doing the best things for your dream, for you're life because you only life once. And the last don't forget to pray, make a wish to you're god, because god wouldnt never ever leave us. His always there, be always trust him "*

Akhir kata, Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dikemudian hari. Terima kasih.

Palembang, 1 Agusutus 2021  
Mahasiswi Penyusun Karya Ilmiah/Karya Penulisan HI



Kharisma Nurlaela Ramadhana  
07041381722230

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	4
1.2.Rumusan Masalah .....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA/TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Kerangka Konsep/Landasan Teori/Kerangka Konseptual.....	12
2.3. Alur Pemikiran/Kerangka Pemikiran.....	13
2.4. Argumen Utama.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1. Desain Penelitian .....	14
3.2. Definisi Konsep.....	15
3.3. Fokus Penelitian.....	15
3.4. Unit Analisis.....	17
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	19
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	19

3.8. Teknik Analisa Data .....	20
<b>BAB IV KONFLIK BERSENJATA SURIAH, SEJARAH DAN DINAMIKA HUBUNGAN INDONESIA-SURIAH.....</b>	<b>23</b>
4.1. Konflik Bersenjata Suriah.....	23
4.1.1. Latar Belakang Konflik Suriah.....	26
4.1.2. Faktor Penyebab Konflik & Krisis Kemanusiaan.....	28
4.1.3. Kota-kota Berbahaya Pasca Konflik Suriah.....	29
4.2. Sejarah Dinamika Hubungan Diplomasi Indonesia-Suriah.....	30
4.2.1. Relasi Terkait Keadaan WNI di Suriah.....	30
4.2.2. Hubungan Indonesia-Suriah Sebelum Konflik.....	34
4.2.3. Hubungan Indonesia-Suriah Pasca Konflik.....	35
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
5.1.Kontribusi kemanusiaan Indonesia & PBB serta badan bawah naungannya.....	40
5.1.1. Keanggotaan Indonesia dalam <i>United Nations of The Peacekeeping Operations</i> (UNPKO) pada tahun 2012-2016.....	42
5.1.2. Mandat sebagai Observer oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.....	43
5.1.3. Kerjasama Indonesia dan United Nations High Commissioner for Refugees (UNCHR).....	44
5.2. Kontribusi kemanusiaan Indonesia bersama badan peacebuilding, dan rescue nasional.....	46
5.2.1. Forum Kemanusiaan Indonesia-ICRC.....	47
5.2.2. Konsorsium Organisasi Kemanusiaan Indonesia.....	48
5.2.3. Pengiriman Relawan Medis & Penyaluran obat-obatan.....	49
5.2.4. Pramuka Indonesia menyalurkan Bantuan.....	50
5.3.Kontribusi kemanusiaan Indonesia melalui NGO Nasional dan internasional.....	50
5.3.1. Program “Global Qurban”.....	50
5.3.2. Program “Lets Free Syria”.....	52
5.3.3. NGO Forum Indonesia Peduli Syam.....	55
5.3.4. NGO Golden Future Foundation.....	57
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>57</b>

6.1. Kesimpulan.....	59
6.2. Saran,,.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 .....	5
Tabel 2.2.....	13
Tabel 3.3.....	15
Tabel 3.9.....	21
Tabel 5.3.....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Halaman**

Gambar 4.1.....	29
Gambar 4.1.3.....	33
Gambar 4.3.1.....	45
Gambar 5.3.1.....	58
Gambar 5.3.2.....	63
Gambar 5.3.3.....	64
Gambar 5.3.4.....	65
Gambar 5.3.5.....	65
Gambar 5.3.6.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Halaman**

Lampiran 1.1.....	68
Lampiran 1.2.....	69
Lampiran 1.3.....	70
Lampiran 1.4.....	71
Lampiran 1.5.....	72
Lampiran 1.6.....	74
Lampiran 1.7.....	76
Lampiran 1.7.....	78

## **DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG**

- PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
- ACT : Aksi Cepat Tanggap
- HAM : Hak Azasi Manusia
- LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat
- HHI : Hukum Humaniter Internasional
- IHH : *The Istanbul-Based Foundation for Human Rights and Freedoms and Humanitarian Relief (Ihsani Yardif Vakfi)*
- BSMI : Bulan Sabit Merah Indonesia
- HPMI : Himpunan Pelajar Mahasiswa Indonesia
- KBRI : Kedutaan Besar Republik Indonesia
- FIPS : Forum Indonesia Peduli Syam
- GFF : *Golden Future Federation*
- ASEAN : *Association of southeast asia nations*
- MNLF : *Moro National Liberation Front*
- OKI : Organisasi Kerjasama Islam
- NGO : *Non Governmental Organization*
- ICRC : *International Committee Of The Red Cross*
- IFRC : *Internasional Federations Of The Red Crescent of & Red Crescent Society*
- UNCHR: *United Nations High Commissioner for Refugees*
- UNPKO: *United Nations of The Peacekeeping Operations*
- KEMENSOS: Kementerian Sosial Republik Indonesia

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dikalangan masyarakat dunia pada umumnya istilah perang seringkali dinotasikan buruk. Namun Perang atau konflik bersenjata merupakan bentuk peristiwa yang hampir sama perkembangannya dengan peradaban kehidupan manusia. Secara umum Perang merupakan suatu keadaan dimana orang atau kelompok manusia berusaha memenuhi kepentingannya atau *nasional interest*-nya dengan jalan menentang pihak lain yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Pada perkembangannya, istilah konflik bersenjata telah mengalami perubahan paradigma, dimana pada saat ini konflik tidak hanya melibatkan satu kelompok antar kelompok akan tetapi kelompok dapat berasal dari antar negara bahkan bukan negara pun juga terlibat dalam suatu peperangan atau konflik bersenjata. Konflik-konflik bersenjata yang terjadi dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun juga masih terjadi di beberapa negara khususnya di wilayah Timur Tengah, salah satunya adalah yang terjadi di Republik Arab Suriah. Suriah merupakan salah satu negara yang terletak di Asia Barat dengan Presiden Bashar al-Assad dan pada saat ini sedang mengalami konflik bersenjata internal.

Berdasarkan data dari “*Syria Damage Assessment of Selected Cities Aleppo, Hama and Idlib. Phase 3 March 2017*”, Total terkini, lebih dari 13,5 juta warga keseluruhan kota di Suriah membutuhkan bantuan kemanusiaan, termasuk 4,6 juta orang yang terjebak di daerah yang sulit dijangkau. Terhitungnya jumlah Populasi awal sebelum konflik yang lebih dari 20 juta, hingga saat ini mengalami penurunan dan terjadi pengungsian secara massive hingga 11,1 juta orang secara paksa. Sementara di Suriah dan di seberang perbatasannya (4,8 juta terdaftar sebagai pengungsi, dan 6,3 juta mengungsi secara internal). Beberapa diantaranya lagi di dalam negeri yang terkena dampak kekerasan, kekurangan makanan dan perawatan medis, dan arus populasi yang tak dapat diprediksi. Temuan dari penelitian ini mendeskripsikan kehadiran sejumlah tantangan yang ditimbulkan oleh kerusakan fisik bahkan kemerosotan penyediaan layanan, serta faktor demografis baru yang disebabkan oleh pergeseran seismik dalam pola pemukiman penduduk yang terkena dampak konflik khususnya dalam daerah-daerah berbahaya di dalam negeri Suriah.

Secara definisinya Konflik bersenjata atau *armed conflict* adalah suatu peristiwa penuh dengan kekerasan dan permusuhan antara pihak-pihak yang bertikai. Dalam sejarah konflik bersenjata telah terbukti bahwa konflik tidak saja dilakukan secara adil, tetapi juga menimbulkan kekejaman dapat dipastikan bahwa konflik bersenjata tidak bisa dihindarkan dari jatuhnya korban, baik pihak kombatant maupun dari pihak penduduk sipil yang tidak ikut berperang, dari berbagai rentang umur, wanita dan anak-anak. Akibat dari konflik bersenjata dapat mengenai siapa saja yang berada dalam daerah konflik tersebut.

Tentunya implikasi dari perang dan konflik bersenjata suriah ini dirasakan berat bagi warga-warga sipil suriah baik secara psikis, material bahkan hak-hak pribadi mereka secara individu, maka dari itu aktor pemerhati perdamaian dan kemanusiaan dunia menanggapi bahwa konflik peperangan ini menyumbang persentase besar terhadap kekerasan dan kejahatan kemanusiaan dunia hal ini diimplementasikan dari keputusan *International Committee of the Red Cross* (ICRC), secara resmi menyatakan bahwa konflik yang terjadi di Suriah merupakan perang saudara yang telah mengarah ke dalam konflik bersenjata non-internasional, yang diumumkan pada 15 juli 2012.

Hal ini tentunya mendapatkan reaksi keras dari aktor pemerhati perdamaian dunia baik aktor negara maupun non negara, perhatian dan reaksi terbentuk tidak hanya secara regional kawasan saja bahkan internasional dalam upaya perdamaian dan penghentian aksi kekerasan kemanusiaan dimana Liga Arab menangguhkan keanggotaan negara Suriah, serta kecaman negara Iran terhadap intervensi militer. Mengutip dari (Kostermans, 2011) adanya *statement* dari Komisaris HAM PBB Navi Pillay menyuarakan perlunya solidaritas masyarakat internasional bertindak untuk melindungi warga sipil Suriah dari konflik berdarah yang bahayanya memiliki konsekuensi terhadap negara Suriah menjadi ke dalam perang saudara. Hingga adanya himbauan kembali yang disampaikan PBB terkait perintah akan penberhentian segala bentuk pengeboman atas dasar kemanusiaan khususnya di Ghouta Timur pada 24 februari 2018.(“Sepuluh pertanyaan untuk memahami konflik Suriah”, 2018).

Tanggapan yang sama juga datang dari organisasi internasional yakni *Organization of Islamic Cooperation* atau Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang dimana disampaikan oleh Sekretaris Jenderal OKI Ekmeleddin Ihsanoglu terkait mendesak penyelesaian konflik di Suriah. OKI juga meminta Departemen Urusan Kemanusiaan organisasi islam terbesar tersebut untuk segera mempersiapkan program kemanusiaan darurat untuk menghadapi kondisi yang memburuk di Suriah. Ihsanoglu menyerukan kepada semua negara anggota

OKI, lembaga keuangan dan kemanusiaan, serta seluruh dermawan untuk menyiapkan semua jenis bantuan yang bisa diberikan untuk membantu masyarakat Suriah yang sedang menghadapi krisis kemanusiaan yang akut (Imam Prihadiyoko, 2012). Kecaman dan rasa simpati kemanusiaan juga datang dari berbagai negara salah satunya indonesia. Terlepas dari adanya krisis kemanusiaan, Indonesia yang juga aktif dalam keanggotaan OKI menunjukkan solidaritas dan tanggung jawab untuk saling membantu antar sesama negara muslim didunia.

Hal ini juga dikarenakan arus pengungsi yang *massive* datang dari konflik negara Suriah ini yang disinyalir lonjakan pengungsi Suriah tidak saja bermukim ke negara-negara tetangga terdekatnya, bahkan sudah tersebar di berbagai negara lain termasuk negara dikawasan ASEAN khususnya negara Indonesia. Maka dari itu peneliti ingin memusatkan kajian pada aktor negara yakni Indonesia sebagai komunitas dunia dan dalam konteks untuk mengupayakan pembelaan dan perdamaian global, Rentang Tahun 2012 sampai dengan 2016 dalam penelitian ini berdasarkan perolehan mandat negara Indonesia yang saat itu sebagai anggota Dewan Hak Asasi Manusia PBB serta peneliti bermaksud untuk menafsirkan tahun-tahun perkembangan konflik bersenjata tersebut di Suriah (Zahidi, 2015).

Perolehan mandat tersebut merupakan perolehan periode ketiga kalinya bagi Indonesia bersama 14 negara lainnya yakni; Italia, Austria, Chile, Romania, Georgia, Kosta Rika, Peru, Nikaragua, Kongo, Bostwana, Benin, Burkina Faso, India dan Kuwait. Mandat Indonesia dalam penugasan ini ialah untuk memajukan agenda isu mengenai Hak Asasi Manusia baik di kawasan maupun di forum Internasional, memperjuangkan masalah-masalah HAM terkait setiap kerjasama internasional, maka dari itu dalam konflik perang bersenjata Suriah ini, Indonesia akan semakin berpatisipasi dan tetap konsistensi dalam upaya penegakan HAM.(Detiknews, 2021).

Selain itu dasar dari penetapan fokus penelitian pada kajian ini ialah pembahasan terkait mode dan aktivitas diplomasi kemanusiaan yang dilakukan oleh negara Indonesia terkait reaksi terhadap konflik Perang internal Suriah dikarenakan keaktifan dan konsistensi Indonesia dalam Diplomasi kemanusiaan nampak terlihat dalam beberapa tindakan berikut seperti; Diplomasi kemanusiaan indonesia untuk India akibat mengalami konflik dan bencana kelaparan pada tahun 1946 dimana negara Indonesia menyumbangkan bantuan domestik berupa beras berjumlah 500.000 ton yang disalurkan untuk negara India. Diplomasi pertama ini dijuluki diplomasi beras (Hidayat, 2013).

Upaya kemanusiaan dan perdamaian di beberapa negara daerah konflik dimulai tahun 1957 diantaranya semenjak konflik yang menyebabkan krisis kemanusiaan berkepanjangan di negara Republik Demokrasi Kongo dengan pengiriman lebih dari 38.000 pasukan penjaga perdamaian PBB yang kemudian tercatat ke Sudan, dan Somalia telah berlangsung lebih dari 18 tahun.

Indonesia kembali menggalakan aksi kemanusiaan dengan diplomasi terkait krisis kemanusiaan rakyat Ethiopia pada 1985 dan 1988 dengan bantuan kemanusiaan seharga 525.000 US dollar berdiplomasi dengan Organisasi pertanian dan pangan PBB, upaya perdamaian atas krisis kemanusiaan akibat konflik di tahun 1993 Indonesia diminta menjadi mediator resmi atas negara Filipina dalam konflik separatis berdarah *Moro National Liberation Front* (MNLF) keberhasilan peranan indonesia dicapai ketika penandatanganan damai berlangsung pada 2 September 1996, selanjutnya pada krisis kemanusiaan Palestina dalam konflik Israel-Palestina negara Indonesia tak hanya berdiplomasi kemanusiaan guna memberikan bantuan berupa materi maupun jasa akan tetapi negara Indonesia juga berupaya mendorong penyelesaian isu Palestina yang dilakukan berturut-turut pada tahun 2019 (Suratiningsih, Puspita, dan Safira, 2020).

Konflik perang bersenjata negara Suriah menjadi fokus utama yang patut untuk dikaji terkait beberapa faktor penunjang peneliti antara lain; konflik yang berlarut-larut agresinya melebihi kurun waktu 1 tahun, Badan Dunia Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) mengalami kewalahan dan kesulitan dalam membantu penyelesaian konflik, serta penemuan adanya penggunaan senjata kimia dalam agresi konflik yang dimana hal ini melanggar ketentuan perang dan merupakan salah satu bentuk dari kejahatan luar biasa dalam konflik bahkan perang sekalipun. Tercatat pada tahun 2013 Regu Pemantau Hak Asasi Manusia (HAM) Suriah atau *The Syrian Observatory for Human Rights* (SOHR), mendapati bukti bahwa sejak tahun itu agresi-agresi yang terjadi dalam konflik negara Suriah menggunakan senjata berbahar kimia seperti gas klorin, hal tersebut tentunya merupakan bentuk pelanggaran kesepakatan Suriah terkait konvensi Senjata Kimia di tahun 1997. Hal ini memaksa pemerintahan Bashar harus menyerahkan segala persediaan senjata kimianya pada *Organization for the Prohibition of Chemical Weapons* (OPCW) dan membuka akses kepada para investigator PBB untuk melakukan pengawasan sesuai prosedur, namun pada tahun 2015 agresi konflik suriah kembali didapati menggunakan senjata kimia hingga menyebabkan agresi konflik semakin berlanjut (Pujayanti Adirini, 2016).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Apa Saja Bentuk Diplomasi Kemanusiaan Indonesia Dalam Upaya Perlindungan Warga Sipil Pada Kasus Perang Suriah Tahun 2012-2016?**

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan utama pada penelitian ini yakni untuk mengidentifikasi bagaimana upaya diplomasi-diplomasi kemanusiaan yang dilakukan Indonesia terkait kontribusinya dalam gerakan kemanusiaan pasca konflik suriah dimana melihat mekanisme diplomasi tersebut dalam kajian Hukum Humaniter Internasional khususnya dalam konsepsi *Humanitarian Diplomacy*. Hal ini menarik untuk dikaji, mengingat bahwasanya negara Indonesia merupakan salah satu negara yang aktif dalam misi perdamaian serta pembelaan terhadap isu krisis kemanusiaan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penulis merincikan manfaat yang dapat ditinjau dari penelitian diatas berdasarkan manfaat teoritis dan manfaat praktis ialah sebagai berikut;

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pembahasan dan wawasan mahasiswa Hubungan Internasional berikutnya khususnya mengenai bagaimana mekanisme peranan Indonesia dalam aspek kemanusiaan
- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis

Dapat menjabarkan dan mendeskripsikan bagaimana mekanisme kasus pelanggaran kemanusiaan pasca konflik internal di Suriah serta mengetahui peranan dan respon kebijakan luar negeri dari pemerintah negara Indonesia.

b. Bagi mahasiswa

Untuk Memberikan pemahaman bagaimana implementasi hukum humaniter internasional dalam pembelaan kekerasan pasca perang dan konflik bersenjata.

Untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang sedang, akan, dan sudah berkecimpung didalam tugas akhir skripsi agar lebih memfokuskan terhadap peranan Indonesia dalam upaya-upaya diplomasi bahkan advokasinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Romadhan, S. (2018). *Strategi International Committee of Red Cross Dalam Pembebasan 7 relawan kemanusiaan pada konflik Suriah tahun 2013.* (Skripsi, Ilmu sosial ilmu politik dan Universitas Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Srikandini, G. (2017). Diplomasi Kemanusiaan Indonesia di Myanmar. *Riset from Institute of International Studies.* Universitas Gajah Mada. Retrieved from <https://hi.fisipol.ugm.ac.id/riset-iis/diplomasi-kemanusiaan-indonesia-di-myanmar>.
- McGlinchey, S. & Walters, R.(Ed.). (2017). *International Relations.* England: E-International Relations Publishing.
- Tavel, M. (2006). The Humanitarian Diplomacy Of The International Committe Of The Red Cross: International Committee Of The Red Cross.
- Malahayati.(2015). *Hukum humaniter internasional konflik bersenjata non-internasional,* Kapita Selekta Hukum Internasional.
- Norilla,Mulyono E. (2018) Responsibility to Protect sebagai Bentuk Perlindungan Hak Asassi Manusia di ASEAN. Lentera Hukum, Universitas Jember, Indonesia. Retrieved from <https://www.globalprotectioncluster.org/themes/protection-of-civilians/>
- Prihadiyoko, I. (2012, Februari 15). *OKI desak penyelesaian konflik suriah.* Kompas. Retrieved from <https://travel.kompas.com/read>, akses pada 6 Maret 2021.
- Kostermans, D. (2011, Desember 2). *PBB Perang Saudara Bisa terjadi di Suriah.* Dw. Retrieved from <http://www.dw.com/id>, akses pada 9 Maret 2021.
- BBC News.(2018, Maret 15). *Sepuluh pertanyaan untuk memahami konflik Suriah.* <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-43403254>, akses pada 9 maret 2021).

Pujayanti, A. (2012). Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Krisis Suriah. *Info Singkat Hubungan Internasional*, 4(11), 6.

Pujiyanti, A. (2013). Internasionalisasi Konflik Suriah dan Peran Indonesia. *Info Singkat Hubungan Internasional*, 5(11), 4.

Purwanto, H. (2006, Mei 14). Indonesia Masuk dalam Keanggotaan Peace-Building Commission PBB. *Antara News*. Diakses dari <https://www.antaranews.com>

Habibillah, I. (2018). Bantuan Kemanusiaan Australia Terhadap Pengungsi Suriah. Publikasi Ilmiah. Fisip ,Universitas Wahid Hasyim. Semarang. Retrivied from <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/SD/article/download/2095/2114>

*Presiden Jokowi Berangkatkan Pasukan Perdamaian Indonesia ke Kongo dan Lebanon.* (2018, Agustus 31). *Berita Presiden*, Kantor Staff Presiden. Diakses dari <https://www.ksp.go.id>

Kementrian Luar negeri. (2019). *Indonesia dan Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB*. Indonesia : Kementrian Luar Negeri Portal. Diakses pada <https://kemlu.go.id>

Kementrian Luar negeri. (2019). *Indonesia Berikan Sumbangan Kemanusiaan kepada Pengungsi Suriah di Lebanon*. Indonesia : Kementrian Luar Negeri Portal. Diakses pada

<https://kemlu.go.id/beirut/id/news/824/indonesia-berikan-sumbangan-kemanusiaan-ke-pada-pengungsi-suriah-di-lebanon>

Kementrian Luar negeri.(2015). Himbauan Penting Bagi Wni di Suriah. Indonesia: Kementrian Luar Negeri Portal. Diakses pada <https://kemlu.go.id/damascus/id/read/himbauan-penting-bagi-wni-disuriah/16/important-information>

Kementrian Luar negeri.(2019). indonesia berikan Sumbangan kepada pengungsi Suriah di Lebanon. Indonesia:Kementrian Luar Negeri Portal. Diakses pada

<https://kemlu.go.id/beirut/id/news/824/indonesia-berikan-sumbangan-kemanusiaan kepada-pengungsi-suriah-di-lebanon>

Pratiwi, E. (2017). Peranan Internasional Committee Of The Red Cross (ICRC) Dalam Menanggani Krisis Kemanusiaan Di Suriah Tahun 2012-2015. *JOM Fisip*, 4(2), hal 6-11. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/15686/15228>

Herlambang, B. (2015). Peranan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa Untuk Menghentikan Kejahatan Perang Yang Dilakukan Para Pihak Yang Bertikai Dalam Konflik Bersenjata Di Suriah. *Jurnal Atma Jaya*, hal 4-10. Retrieved from <http://e-jurnal.uajy.ac.id/id/eprint/7641>

ICRC. (2016). ICRC Menyerukan Penghentian Pengepungan dengan Segera dan Serentak di seluruh Suriah. Indonesia: The International Committee of The Red Cross in Indonesia. Diakses pada <https://blogs.icrc.org/indonesia/icrc-menyerukan-penghentian-pengepungan-dengan-segera-dan-serentak-di-seluruh-suriah>.

UNCHR. (2021). Monthly Statistical Report March 2021. Indonesia: United Nations High Commisioner For Refugees Press. Diakses pada <https://www.unhcr.org/id/wp-content/uploads/sites/42/2021/04/Monthly-Statistical-Report-March-2021.pdf>

UNOSAT. (2019). Syrian Cities Damage Atlas, The 8<sup>th</sup> Year Anniversary of the Civil war REACH informing more effective humanitarian action, United Nation Institute of Training and Research. Syria: United Nations UNITAR's Operational Satellite Applications Programme (UNOSAT). Diakses pada [https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/reach\\_thematic\\_assessment\\_syrian\\_cities\\_damage\\_atlas\\_march\\_2019\\_reduced\\_file\\_size\\_1.pdf](https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/reach_thematic_assessment_syrian_cities_damage_atlas_march_2019_reduced_file_size_1.pdf).

Najjar, A. (2018). Damage Caused by the Syrian Civil War: What the Data Say. *Toward Data Science*. Retrived From <https://towardsdatascience.com/damage-caused-by-the-syrian-civil-war-what-the-data-say-ebad5796fca8>.

Krisna, A., & Landra, P. (2018). PERANAN UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES DALAM PENANGANAN PENGUNGSI SURIAH DI UNI EROPA. *Kertha Negara: Jurnal Ilmu Hukum*, 6 (2). hal 6-12. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/view/39127>

Ayu S, Hardiwinoto S, dkk. (2016). Penyelesaian Sengketa di Suriah Melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa. *Diponegoro Law Review*, 5(2), hal 6-10. Retrieved from <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dlr/>

Patnistik E, (2012, 11 Juni). KBRI Kesulitan Kontak WNI. *Kompas.com*. Retrieved from  
<https://nasional.kompas.com/read/2012/06/11/07554097/kbri.kesulitan.kontak.wni?page=al>

Kristanti A, (2012, 17 April). PBB Minta Pasukan Indonesia Tugas ke Suriah. *Tempo Nasional*. Retrieved from  
<https://nasional.tempo.co/read/397813/pbb-minta-pasukan-indonesia-tugas-ke-suriah>

Sari N. E. (2015, 28 Juli). MoU Komnas HAM dan UNHCR Dorong Perlindungan Pengungsi dan Pencari Suaka. Kabar Latuharharry. *Komnasham RI*. Retrieved from <https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2015/7/28/173/mou-komnas-ham-dan-unhcr-dorong-perlindungan-pengungsi-dan-pencari-suaka.html>.

Islam, P. (2018, 18 Januari). Pramuka Indonesia Salurkan Bantuan untuk Pengungsi Palestina dan Suriah di Yordania. *Okezone News*. Retrived from <https://news.okezone.com/read/2018/01/18/18/1846960/pramuka-indonesia-salurkan-bantuan-untuk-pengungsi-palestina-dan-suriah-di-yordania>.

Aini, N. (2018, 2 Mei). Indonesia Jajaki Kerja Sama dengan Suriah. *Republika News*. Retrieved from this  
<https://republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/18/05/02/p83tkp382-indonesia-jajaki-kerja-sama-dengan-suriah>.

Iqbal, M. (2015, 31 Mei). Forum Indonesia Peduli Syam Serahkan Donasi untuk Sekolah di Suriah. *Detik News.* Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-2929705/forum-indonesia-peduli-syam-serahkan-donasi-untuk-sekolah-di-suriah>

Winarto, Y. (2018, 17 April). Kirim tim ke Suriah, Indonesia ajukan dua syarat. *Kontan news nasional.* Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/kirim-tim-ke-suriah-indonesia-ajukan-dua-syarat>.

Oebadillah, S. (2018, 22 April). Lembaga Kemanusiaan Bentuk Persaudaraan Indonesia-Suriah. *Media Indonesia news.* Retrieved From <https://mediaindonesia.com/internasional/156654/lembaga-kemanusiaan-bentuk-persaudaraan-indonesia-suriah>.

Augesti, A. (2019, 22 Januari). Menilik Hubungan Bilateral Indonesia dan Suriah dari Kacamata Dubes Ziad Zaheredin. *Liputan6 news.* Retrieved from <https://www.liputan6.com/global/read/3877060/menilik-hubungan-bilateral-indonesia-suriah-dari-kacamata-dubes-ziad-zaheredin>

Bone. (2012, 4 Mei). PBB Minta 10 Tambahan Personel TNI ke Suriah. *Berita satu news.* Retrieved from <https://www.beritasatu.com/amp/dunia/46308/pbb-minta-10-tambahan-personel-tni-ke-suriah>

BSMI. (2013). BSMI Kirim Relawan ke Mentawai, Wasior, Palestina dan Suriah. Indonesia: Bulan Sabit Merah Indonesia. Akses pada <https://bsmikotablitar.org/2013/02/26/tim-kemanusiaan-bsmi-untuk-wasior-hingga-suriah/>

Maryati. (2013, 12 Februari). ACT Berangkatkan 10 Relawan Medis Ke Suriah. *Antara news.* Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/357942/act-berangkatkan-10-relawan-medis-ke-suriah>.

ACTnews. Setahun Kemarin, Kurban dari Indonesia Sampai di Aleppo. Diakses pada 21 juli 2021. dari <https://news.act.id/berita/setahun-kemarin-kurban-dari-indonesia-sampai-di-aleppo>.

ACTnews. Program Pabrik Roti, Antarkan Ribuan Khobz untuk Pengungsi Suriah. Diakses pada 28 Agustus 2021. dari <https://news.act.id/berita/program-pabrik-roti-antarkan-ribuan-khobz-untuk-pengungsi-suriah>.

ACTnews. ACT Kolaborasi IDKA: Angkat Asa Anak Suriah Mulai dari Ruang Kelas. Diakses pada 21 juli 2021. dari <https://news.act.id/berita/act-kolaborasi-idka-angkat-asap-anak-suriah-mulai-dari-ruang-kelas>.

ACTnews. 1.000 Ton Beras Kapal Kemanusiaan Suriah Telah Dilayarkan. Diakses pada 21 juli 2021. dari <https://news.act.id/berita/1-000-ton-beras-kapal-kemanusiaan-suriah-telah-dilayarkan>.

ACTnews. Dapur Umum ACT di Aleppo Sajikan 1000 Porsi Makanan untuk Pengungsi. Diakses pada 21 juli 2021. dari <https://news.act.id/berita/dapur-umum-act-di-aleppo-sajikan-1000-porsi-makanan-untuk-pengungsi>.

ACTnews. Daging Kurban Lipur Lara Pengungsi Suriah di Salaqin. Diakses pada 23 juli 2021. dari <https://news.act.id/berita/daging-kurban-lipur-lara-pengungsi-suriah-di-salaqin>.

Dompetdhuafa. Indonesia AID mendarat di Suriah. Diakses pada 25 Juli 2021. dari <http://dompetdhuafa.org/id/berita/detail/indonesia-aid-mendarat-di-suriah>.